

Menyiasati Peluang

Menjadi Editor Stok Video (3)

KAREN Pearlman memberikan formula lima langkah dalam melakukan penyuntingan, yaitu menonton, menyortir, mengingat, memilih dan menyusun. Menonton untuk editor ahli, adalah mempersepsi dan merespons secara efektif, memperhatikan persepsi dan perasaan, dan mengisi secara mental, fisik, atau keduanya, kombinasi gambar dan respons yang akan diakses ketika membangun sebuah video profesional.

Menonton akan sering disertai dengan mencatat dan menyortir atau mencatat materi dengan memberikannya nama dan menempatkannya dalam folder digital (atau bin, ketika menggunakan film nyata) dengan materi terkait lainnya. Mengingat bagi editor profesional melibatkan tiga jenis memori utama, yaitu memori kontekstual yang merupakan prinsip-prinsip video profesional bercerita dan konteks produksi, memori konten dan valensi baidikan untuk membayangkan peninjauan dan kemungkinan dinamika emosi positif/negatif dan memori tentang cara menggunakan peralatan pengeditan. Memilih dan menyusun sebagai proses berulang pengeditan video profesional memiliki resonansi luar biasa dengan model 'pemrosesan prediktif'.

Memilih dan menyusun dapat digambarkan sebagai contoh makro yang terlihat dari model persepsi ini, yang ia gambarkan sebagai isistem pengorganisasian diri yang dinamis di mana aliran informasi dalam (dan luar) secara konstan disusun kembali sesuai dengan tuntutan tugas. dan rincian perubahan konteks internal dan eksternal. Menonton, menyortir, mengingat, memilih, dan menyusun adalah tindakan epistemik responsif yang terdistribusi secara kognitif yang pada akhirnya menciptakan bentuk, aliran, dan berdampak pada penonton dari video profesional.

Meskipun Anda tidak memerlukan siapa pun untuk memberi tahu Anda pentingnya aspek teknis dalam hal kualitas gambar dan kebersihan potongan, ada aspek teknis lain yang terkadang dilupakan. Suara bisa sulit untuk diedit jika Anda tidak terbiasa dengan masalah ini. Tetapi jika Anda tidak menajanya, level audio dalam video/film Anda akan berfluktuasi dan tidak merata sesuatu yang tidak akan pernah diizinkan oleh seorang profesional. Dengan perangkat lunak pengedit suara Anda dapat memperbaikinya.

Cara terbaik untuk melakukannya saat Anda bukan ahli dalam edisi suara, adalah dengan menormalkan audio, yang akan memperbaiki fluktuasi tanpa mengubah suara akhir. Aspek teknis lain yang perlu diingat adalah hubungan antara resolusi gambar dan kecepatan pemrosesan. Tentu 4K dan resolusi yang lebih tinggi memberi Anda fleksibilitas pengeditan yang lebih luas, dan itu bagus, tetapi jika Anda tidak memiliki perangkat yang mampu memproses dan merender file sebesar itu, yang akan dilakukan hanyalah memperlambat Anda. Kecuali Anda dapat meningkatkan ke komputer dengan kemampuan pemrosesan yang lebih besar, akan lebih bijaksana untuk mengedit dalam resolusi yang lebih rendah untuk mempercepat alur kerja Anda.

Terorganisir dan Berhati-hati merupakan kunci untuk menghemat waktu dan stres. Mengatur alur kerja Anda di setiap tahap adalah cara terbaik untuk selalu mengetahui di mana semuanya berada dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Simpan folder untuk setiap proyek, dan bagi dalam sub-folder untuk semua jenis file berbeda yang Anda miliki: bahan mentah, rekaman b-roll/stok, musik, suara, grafik, foto, dll. Kemudian tambahkan deskripsi masing-masing file, atau simpan spreadsheet dengan semua nama file dan deskripsi, bersama dengan jadwal kerja. Anda dapat menyesuaikan sistem pengorganisasian ini sesuai keinginan Anda, memastikan Anda memiliki proses yang berjalan lancar untuk Anda. Organisasi juga akan membantu Anda mencegah bencana. Kita semua tahu apa mimpi buruk utama seorang editor: kehilangan data. Solusi yang jelas untuk menghindari kehilangan file yang tidak disengaja atau pekerjaan yang sedang berlangsung adalah dengan menyimpan cadangan untuk semua file penting.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

Tanamkan Nilai-nilai Pancasila Lewat 'Pancamain'

JAKARTA (KR) - Wakil Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Hariyono menyatakan, Pancamain akan digunakan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada generasi muda Indonesia. Dengan Pancamain, anak-anak menjadi senang (mempelajari Pancasila).

Hariyono mengemukakan hal itu ketika menjadi pembicara kunci dalam seminar Pengenalan Pancamain Indonesia yang diadakan secara daring, Selasa (27/7).

Pancamain merupakan lima permainan tradisional yang dipilih BPIP untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan interaktif. Lima permainan tersebut adalah gasing, bola lima, papan-cakan, balap jajar dan catur Teukur Umar.

Permainan tersebut bertujuan membuka jalan bagi nilai-nilai Pancasila untuk dapat dipahami

dan dilaksanakan generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilatarbelakangi keyakinan, Pancasila sebagai sebuah nilai tidak bisa dipahami hanya dengan ceramah.

"Tanpa kita lakukan dan aktualisasi, nilai-nilai tersebut tidak akan mengalami internalisasi," kata Wakil Kepala BPIP Hariyono. Mempelajari nilai-nilai Pancasila melalui Pancamain memberi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar melalui praktik yang menyenangkan. Ia juga menyebutkan, melalui Pancamain,

anak-anak yang menjadi target permainan akan meletakkan perhatian pada nilai-nilai Pancasila dan menumbuhkan sisi kreatif dari masing-masing individu berdasarkan nilai tersebut. "Kalau sudah kreatif, biasanya mwnjadi inovatif," katanya.

Wakil Ketua BPIP ini, juga mengingatkan, saat ini Indonesia sedang membutuhkan individu-individu inovatif untuk menciptakan berbagai terobosan baru bagi bangsa.

Menurutnya, generasi yang inovatif dan kreatif sangat dibutuhkan dalam rangka menyambut bonus demografi dan Revolusi Industri 4.0. Apabila tidak dipersiapkan, bonus demografi dan Revolusi Industri 4.0 justru menjadi tantangan besar bagi Indonesia.

Selain itu, Hariyono juga menjelaskan mengenai pentingnya

Pancamain untuk menjadi dasar pendidikan karakter. "Dengan bermain, kita dikenalkan teman kita dan bagaimana cara berkolaborasi, bukan sekadar kompetisi," urai Hariyono.

Adapun yang melatarbelakangi keputusan BPIP untuk mengadopsi permainan tradisional sebagai Pancamain adalah nilai-nilai luhur dalam permainan tradisional yang diwariskan nenek moyang. Di sisi lain, permainan tradisional juga dapat mengenalkan anak-anak didik tentang budaya Indonesia di tengah kemajuan teknologi. Seminar daring BPIP ini diikuti guru-guru PAUD, TK, SD, SMP dan Umum yang berasal dari seluruh Indonesia. Melalui seminar pengenalan Pancamain ini, BPIP berharap para guru dapat mengimplementasikan Pancamain kepada anak didik mereka. **(Ant)**

Santriwati Muallimaat Perkaya Bahasa Dunia

YOGYA (KR) - Kader Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta harus dibekali kemampuan berbahasa internasional agar mampu menguasai dunia dan perkembangannya. "Madrasah Muallimaat mempunyai visi mewujudkan wawasan internasional serta bisa bekerjasama dengan berbagai negara di dunia, sehingga sudah menjadi keharusan seluruh santriwati untuk menguasai bahasa internasional, yang kami soroti dalam hal ini adalah Bahasa Inggris dan Arab. Kemahiran inilah yang bisa dijadikan bekal untuk menguasai dan menjelajahi dunia secara luas," ungkap Direktur Madrasah Muallimaat Agustyani Ernawati MPd, Selasa (27/7).

Hal tersebut juga sempat disampaikan pada pembukaan 'Orientasi dan Karantina Bahasa Kelas I/VII' untuk menyambut santri baru. Kegiatan itu dilaksanakan secara daring selama empat hari, 14-15 Juli 2021 untuk Bahasa Inggris serta 17-18 Juli untuk Bahasa Arab. Tema yang diambil, 'I Love English, I Love Arabic'.

Tema tersebut menggambarkan ketika hendak mempelajari sesuatu hal, harus dilandasi rasa cinta," sambungnya.

Selain itu lanjut Agustyani, tema ini diambil atas dasar mindset mencentai, maka hal apapun mudah dilakukan. Termasuk dalam mempelajari bahasa. Dengan didasari rasa cinta kepada bahasa, akan tumbuh rasa sayang dan perlahan menjadi mahir.

Dijelaskan pula, dalam kegiatan tersebut hadir

narasumber dari mancanegara, baik kelas Bahasa Inggris maupun Arab, yakni di kelas Bahasa Inggris Malwa (Malaysia), Adiba (Thailand), Mr Arfan (Bangladesh) dan Inoke Raseru (Republik Fiji). Sedangkan di kelas Bahasa Arab, Ustadzah Salima (Libya) dan Ustadz Taimoor Ahmed (Pakistan). Kehadiran *native speaker* ini, disamping untuk memberikan motivasi berbahasa, juga bertujuan sebagai mediator mengenal lebih dekat tentang dunia internasional, baik budaya dan normanya.

Reward juga diberikan sebagai apresiasi kepada peserta didik yang aktif serta mampu menguasai di setiap kelasnya. Santriwati yang berhak mendapatkan penghargaan, yakni kelas I A (Mozadya Al Habsyi, Rafa Kamila Hap-

sari), kelas I B (Janeeta Maila Uzma, Aullya Syabida Almufida), kelas I C (Chika Azalia Dewantari, Salwa Amiratunnisa), kelas I D (Amirah Auluya

Amirudin, Amari Girtani Praya), kelas I E (Naava Gilda Adnia, Asyifa Khoirun Najwa) dan kelas I F (Hana Mazeda, Salwa Aqila). **(Feb)**



KR-Antara/Reuters/Thomas Mukoya.

SEKOLAH DIBUKA KEMBALI: Seorang guru di Pusat Penyelamatan Stara dan Sekolah, Elias Okutoyi menyampaikan pelajaran saat pembukaan kembali sekolah tahun ajaran 2021 yang tertunda di tengah pandemi Covid-19 di daerah kumuh Kibera Nairobi Kenya, kemarin.

EKONOMI

Penanganan Covid Habiskan USD 11 T

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyatakan, dunia telah membelanjakan anggaran lebih dari 11 triliun dolar AS dalam rangka menangani dampak pandemi Covid-19. Seluruh negara berusaha serta melindungi rakyat masing-masing dengan melakukan dengan berbagai cara untuk memutus tali penularannya.

"Seluruh negara menggunakan resources-nya untuk melindungi rakyatnya," kata Menkeu dalam acara ESG Capital Market Summit secara virtual di Jakarta, Selasa (27/7).

Dikatakan, dampak pandemi yang berimplikasi pada kehidupan sosial, ekonomi, sekaligus kesehatan ini akhirnya memaksa seluruh negara menggunakan sumber daya mereka untuk melindungi rakyat. Di bidang kesehatan dilakukan berbagai cara untuk memutus tali penularan yang ternyata berimplikasi begitu dahsyat di bidang sosial, ekonomi dan politik.

"Masyarakat tidak boleh melakukan kegiatan seperti biasa, interaksi mobilitas semuanya dibatasi. Ini pasti memukul sektor sosial dan ekonomi dari suatu negara," ujar Menkeu. Oleh sebab itu, seluruh negara menggunakan semua instrumen serta sumber daya maupun kebijakannya baik fiskal dan moneter untuk menghadapi ancaman ini. **(Lmg)**

DAYA BELI MASYARAKAT MASIH TERBATAS

Inflasi DIY 2021 Masih Pada Level Rendah dan Terkendali

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) menilai inflasi berada pada level yang rendah dan terkendali pada 2021 di tengah pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4.

Meskipun di tengah kebijakan pengetatan, inflasi DIY pada 2021 berpotensi berada pada sasaran 3+-1 persen (yoy), namun dimungkinkan cenderung berada pada batas bawah kisaran 2,1 sampai 2,5 persen (yoy).

"Rendahnya inflasi di DIY pada tahun ini disebabkan daya beli masyarakat yang masih sangat terbatas. Sehingga serapan komoditas pangan masih rendah, terlebih ditambah dengan adanya PPKM Level 4 yang diterapkan di DIY sampai 2 Agustus 2021 mendatang," ujar Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono di Yogyakarta, Selasa (27/7).

Menurutnya, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID)

DIY terus berupaya untuk menjaga kelancaran distribusi bahan pangan selama masa PPKM Darurat hingga PPKM Level 4 ini. Setidaknya perbaikan ekonomi pada 2022 diperkirakan akan mendorong inflasi DIY pada kisaran wajar 3,0 sampai 3,4 persen.

"Kami telah melakukan simulasi potensi dampak dari kebijakan pengetatan tersebut terhadap kondisi ekonomi di DIY. Jika PPKM Level 4 diperpanjang sampai Agustus 2021, maka ekonomi DIY berpotensi turun pada range di bawah proyeksi. Kami meyakini ekonomi DIY masih akan berlanjut pertumbuhan ekonomi pada kisaran 4,4 sampai 5,4 persen,"

tuturnya.

Miyono mengaku telah memberi beberapa rekomendasi agar tahan dampak negatif pandemi bagi perekonomian DIY antara lain mengimbau dan menguatkan semangat gotong royong yang merupakan budaya leluhur DIY.

Aksi belanja di tetangga terdekat merupakan langkah yang konkret menghidupkan sektor usaha UMKM. "Aksi tolong menolong warga yang sedang isolasi mandiri (isoman) Covid-19 perlu diapresiasi. Karena selain menjaga ketahanan aspek ekonomi juga diyakini mampu memutus mata rantai Covid-19" ujarnya.

Masyarakat utamanya kelas menengah ke atas perlu didorong terus berkonsumsi. Konsumsi ini diharapkan dapat menggerakkan roda perekonomian sekitar. Masyarakat kelas menengah ke atas agar konsumsi tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi juga dapat

membantu tetangga yang sedang membutuhkan bantuan khususnya sembako. TPID DIY harus mengoptimalkan memanfaatkan platform media sosial resmi untuk komunikasi kebijakan pada masa pandemi maupun untuk promosi produk pangan dengan harga yang terjangkau.

"Instansi dalam TPID, termasuk BI DIY akan berkomitmen untuk membantu menyerap komoditas dari petani, baik melalui Program ASN Peduli Inflasi dan diusulkan untuk memperluas ke Instansi lain yang pegawainya memiliki stabil pemasukan atau pendapatan. Kami juga mendorong masyarakat untuk terus berkonsumsi, utamanya melalui transaksi digital. Karena pergi ke pasar atau supermarket dibatasi dan masyarakat masih banyak yang takut dan khawatir sehingga berbelanja secara digital," pungkas Miyono. **(Ira)**

Hotel Tara Semprot Disinfektan



KR-Istimewa

Tim Hotel Tara usai Penyemprotan Disinfektan di Masjid Annur Jatimulyo

YOGYA (KR) - Dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19, Hotel Tara Yogya melakukan program penyemprotan disinfektan di sekitar lingkungan Kelurahan Kricak Tegalgrejo Yogya. "Kita telah melakukan penyemprotan disinfektan di Masjid Annur Jatimulyo, Masjid Al Ikhlas Jatimulyo, Masjid Baitul Karim Jatimulyo, Masjid Al Amal Jatimulyo, dan Balai Serbaguna RW-04 Jatimulyo," tutur Executive Housekeeper Hotel Tara Ahmad Enjang Muhadjir, Selasa (27/7).

Disebutkan, usai kegiatan ini diharapkan warga sekitar tetap menjalankan protokol kesehatan (prokes). "Program CSR ini sebagai bentuk tanggungjawab dan perhatian pada lingkungan sekitar dalam menghadapi pandemi Covid-19," ujarnya. **(Vin)**

TUNGGU PERMENAKER TURUN

Penyaluran BSU/BLT Pekerja Terdampak PPKM Level 4

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat melalui Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) RI akan memberikan subsidi upah berupa Bantuan Subsidi Upah (BSU) atau Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi pekerja yang terdampak langsung penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 yang diperpanjang hingga 2 Agustus 2021. Pemda DIY dalam hal ini masih menunggu Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) terlebih dahulu dengan data penerima dikolosal Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sebagai landasan hukumnya.

Sekda DIY Kadamnanta Baskara Aji mengatakan, Kemnaker memang akan memberikan BSU sebesar Rp 1 juta bagi pekerja di perusahaan dengan persyaratan tertentu. Pemberian subsidi upah bagi pekerja yang langsung dua bulan sekaligus ini diharapkan dapat meringankan beban ekonomi pekerja yang terdampak PPKM Darurat hingga PPKM Level 4 saat ini.

"Memang akan ada BSU bagi para pekerja dengan persyaratan tertentu, termasuk di DIY nantinya. Persyaratan peneri-

ma BSU 2021 ini antara lain pekerja yang upahnya di bawah Rp 3,5 juta perbulan akan mendapatkan bantuan dari Kemnaker sejumlah Rp 1 juta untuk dua bulan. Semoga BSU 2021 akan segera terealisasi dalam waktu dekat ini," tuturnya di Komplek Kepatihan, Senin (26/7).

Sementara Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY Aria Nugrahi mengaku sudah diminta melakukan sosialisasi perihal penyaluran BSU atau BLT bagi para pekerja dengan persyaratan tertentu yang terdampak PPKM Darurat maupun PPKM Level 4. Namun perihal tindak lanjut implementasi di lapangan, masih menunggu payung hukum BSU/BLT tersebut berupa Permenaker.

"Betul ada BSU sebesar Rp juta, tetapi kita masih menunggu Permenakernya. Kemudian bila penerima BSU itu sama dengan tahun lalu, yang melakukan pendataan penerima adalah BPJS Ketenagakerjaan. Datanya BSU tetap dari BPJS Ketenagakerjaan. Kami menunggu Permenakernya dulu baru bisa melangkah lebih lanjut sembari melakukan sosialisasi program tersebut," terang Aria. **(Ira)**

Perumda Aneka Usaha Dirikan Pertashop

KULONPROGO (KR) - Perumda Aneka Usaha Kulonprogo yang merupakan perusahaan milik pemerintah daerah melakukan pengembangan usaha di tahun 2021 ini dengan mendirikan Pertamina Shop (Pertashop) pada lima titik lokasi. Saat ini Perumda sebenarnya sudah mengelola 3 unit usaha, SPBU 44-55602 di Jl Wates Purworejo Km 1, Perbengkelan, dan Perdagangan Umum.

Namun pandemi Covid 19 ini membuat pendapat perusahaan mengalami penurunan sangat signifikan. Efisiensi dan efektivitas dilakukan di semua unit usaha, selain memikirkan solusi untuk meningkatkan pendapatan. "Pendirian Pertashop ini tidak semata-mata untuk mendapatkan laba, namun juga mendekatkan BBM Non Subsidi (Pertamax) kepada masyarakat karena harga jual sama dengan harga jual SPBU," jelas Suharyanto, Direktur Utama Perumda Aneka Usaha Kulonprogo, Selasa (27/7).

Dalam merekrut tenaga kerja juga mengambil tenaga kerja di daerah dimana pertashop itu berada, namun tetap dengan kualifikasi yang sesuai. Sehingga pemanfaatan pertashop bertambah dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. "Titik lokasi pertashop tersebut berada di Desa/Kalurahan Tanjungharjo, Cerme, Bojong, Tawangarsi, dan Temon Wetan. Kesemuanya sudah beroperasi dengan jam buka pukul 06.00 hingga 17.00 setiap harinya," ujar Suharyanto. Selama beroperasi Pertashop Perumda mendapatkan sambutan hangat dari masyarakat karena harga sama dengan SPBU dengan takaran yang pas dan terkontrol. **(Wid)**